

Pertemuan Para Suster di Tahun Kedua Profesi Kekal Mereka



Pada tanggal 25 hingga 29 Juli, diadakan sebuah pertemuan untuk para suster yang sedang menjalani tahun kedua profesi kekal mereka. Selama lima hari dan empat malam tersebut, kami merasa sangat diberkati dapat melayani di Panti Asuhan Notre Dame (sebuah pusat penitipan anak yang dikelola oleh provinsi kami) serta di dapur Roti & Ikan, sebuah (dapur umum bagi para tunawisma yang dikelola oleh Keuskupan Agung Gwangju).

Sehari setelah tiba di Panti Asuhan Notre Dame, kami menyelenggarakan “Olimpiade Mini” dan kegiatan bermain air. Energi dan semangat yang ceria dari anak-anak memenuhi tempat itu, membawa sukacita bagi semua orang. Beberapa dari antara mereka yang sepuluh tahun lalu masih duduk di bangku sekolah dasar kini kembali sebagai pemuda-pemudi yang berprestasi untuk bergabung bersama kami dalam acara ini, sehingga semakin memperkaya momen-momen kebersamaan antara para suster dan anak-anak.

Keesokan paginya, kami berangkat lebih awal dari Panti Asuhan Notre Dame dan menuju Dapur Roti & Ikan yang terletak di dekat sana. Setelah merayakan Misa bersama para relawan, kami menyiapkan bahan-bahan dan memasak makanan bersama. Berbagi waktu ini terasa seperti mempersembahkan “lima roti gandum dan dua ikan” kami sendiri. Melihat dedikasi para suster dan para relawan—yang berkomitmen untuk membangun karya pelayanan ini dari nol, selangkah demi selangkah—memberikan kami kesempatan untuk merasakan sentuhan Yesus, yang melakukan mukjizat roti dan ikan.

Melepaskan diri sejenak dari karya pelayanan kami sehari-hari untuk menikmati lingkungan baru telah menyegarkan jiwa kami. Di atas segalanya, kehidupan para suster yang penuh semangat, yang dengan rela mengorbankan diri mereka meskipun menghadapi banyak tantangan dan kesulitan, telah memenuhi hati kami dengan harapan dan kebanggaan.

Kami sangat bersyukur atas pengalaman ini yang disiapkan oleh pemeliharaan penuh kasih dari Allah kita yang Mahabaik, yang senantiasa menyertai kami. Saat kembali ke tempat pelayanan masing-masing, kami berkomitmen sekali lagi untuk mengikuti Yesus dengan hati yang diperbarui.